

**WHISTLEBLOWING DAN KETIDAKJUJURAN AKADEMIK
MAHASISWA AKUNTANSI**



**SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA AKUNTANSI SYARIAH**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
OLEH:
MUHAMMAD RIZQIANSYAH
NIM: 19108040079**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

**WHISTLEBLOWING DAN KETIDAKJUJURAN AKADEMIK
MAHASISWA AKUNTANSI**



**SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA AKUNTANSI SYARIAH**

**OLEH:
MUHAMMAD RIZQIANSYAH
NIM: 19108040079**

**PEMBIMBING:
ROSYID NUR ANGGARA PUTRA, S.PD., M.SI.**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-161/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : **WHISTLEBLOWING DAN KETIDAKJUJURAN AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD RIZQIANSYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19108040079
Telah diujikan pada : Selasa, 10 Januari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63cf7581aeb1d



Penguji I

Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 63c8e1c19ff0e



Penguji II

Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 63cf28e606ed6



Yogyakarta, 10 Januari 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63d08236ef460

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Rizqiansyah
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di – Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Rizqiansyah
NIM : 19108040079
Judul Skripsi : Whistleblowing Dan Ketidakjujuran Akademik Mahasiswa
Akuntansi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 21 Desember 2022

Pembimbing



Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si.
NIP. 19880524 201503 1 010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rizqiansyah

NIM : 19108040079

Program Studi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Whistleblowing Dan Ketidakjujuran Akademik Mahasiswa Akuntansi**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan dibuat dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan pada karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 Desember 2022

Penyusun,



Muhammad Rizqiansyah

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rizqiansyah

NIM : 19108040079

Program Studi: Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:


“Whistleblowing Dan Ketidakjujuran Akademik Mahasiswa Akuntansi”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 21 Desember 2022


(Muhammad Rizqiansyah)

HALAMAN MOTTO

“외로워서, 시간이 남아돌아서, 돈독 올라서”

(I'm lonely, have a lot of free time and need more money)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas karunia-Nya Alhamdulillah skripsi ini bisa selesai.

“Skripsi ini Saya persembahkan untuk Ayah, Ibu, Adik dan keluarga tercinta.
Serta Teman dan Sahabat yang sudah sangat banyak membantu proses perkuliahan saya selama empat tahun.
Tak lupa Dosen Akuntansi Syariah dan seluruh staf fakultas
Serta diri Saya Sendiri :)”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

متعددة	ditulis	Muta'addidah
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta"Marbuttah

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata

sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	Hikmah
علة	ditulis	‘illah
كرامة الأولياء	ditulis	karōmah al-auliyā

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua tō' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

-----◌-----	Fathah	ditulis	A
-----◌-----	Kasrah	ditulis	i
-----◌-----	Dammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	ditulis	fa‘ala
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	zūkira
يَذْهَبُ	Dammah	ditulis	yazhabu

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	Ā
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
2. fathah + yā' mati	ditulis	ā
تَنَسَى	ditulis	tansā
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
4. Dammah + wāwu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
2. fathah + wāwu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang dipisahkan dengan

Apostof

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعَدَّتْ	ditulis	u'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”.

القرآن	ditulis	al-Qur’ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama syamsiyyah tersebut.

السماء	ditulis	as-Samā
الشمس	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوى الفروض	ditulis	żawi al-furūd
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Whistleblowing Dan Ketidakjujuran Akademik Mahasiswa Akuntansi”**. Sholawat sera salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah dan dosen pembimbing yang sabar dalam membimbing dan mengarahkan dalam proses pembuatan tugas akhir.
4. Ibu Galuh Tri Pambekti, S.E.I., M.E.K selaku Dosen Penasihat Akademik.
5. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah yang telah berbagi ilmu dan pengalaman.
6. Seluruh Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Marliansyah dan Ibu Hairiani yang selalu memberi dukungan secara moril dan materil, kasih sayang tiada batas, kebahagiaan, perhatian, pengorbanan dan doa yang tak terhingga untuk kesuksesan anak-anaknya.
8. Adik tercinta Rizqa Aulia yang selalu memberi dukungan, semangat dan doa untuk penulis dalam menjalani studi.

9. Para sahabat dan teman-teman
10. Keluarga besar LC FEBI UIN SUKA 2021-2022
11. Keluarga Besar Akuntansi Syariah angkatan 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan, sehingga saran dan kritik atas skripsi ini sangat berguna untuk perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak - pihak lain yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.

Yogyakarta, 21 Desember 2022

Penyusun



(Muhammad Rizqiansyah)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	
A. <i>Theory of Planned Behavior</i>	11
B. <i>Whistleblowing</i>	17
C. Ketidakjujuran Akademik.....	22
D. Kajian Pustaka	24
E. Pengembangan Hipotesis.....	30
F. Kerangka Pemikiran	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	35
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	35
C. Populasi dan Sampel.....	37
D. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan.....	38
E. Metode Pengujian Hipotesis	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	43
B. Analisis Statistik Deskriptif.....	46

C. Pengujian <i>Outer Model</i>	49
D. Pengujian <i>Inner Model</i>	54
E. Pengujian Hipotesis	55
F. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Keterbatasan dan Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	72



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Variabel dan Definisi Indikator.....	36
Tabel 4.1. Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 4.2. Frekuensi Responden Berdasarkan Umur.....	44
Tabel 4.3. Frekuensi Responden Berdasarkan Universitas.....	45
Tabel 4.4. Frekuensi Responden Berdasarkan Semester	46
Tabel 4.5. <i>Output</i> Statistik Deskriptif	48
Tabel 4.6. Nilai <i>Average Variance Extracted (AVE)</i> dan <i>Loading Factor</i>	51
Tabel 4.7. Kriteria <i>Fornell-Lacker</i> Variabel	52
Tabel 4.8. Kriteria <i>Fornell-Lacker</i> Indikator	53
Tabel 4.9. Nilai <i>Cronbach Alpha (CA)</i> dan <i>Composite Reliability (CR)</i>	53
Tabel 4.10. <i>R-square</i>	54
Tabel 4.11. Nilai f^2	54
Tabel 4.12. <i>Q-square</i>	55
Tabel 4.13. Pengujian Hipotesis	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	34
Gambar 4.1 Model Pengukuran	50



ABSTRAK

Whistleblowing merupakan alat yang penting untuk mengungkap kecurangan. Kejadian penipuan berskala besar seperti Enron, Andersen, Tyco dan WorldCom menunjukkan pentingnya memiliki sistem yang dapat mengurangi penipuan. Kebaruan dalam penelitian ini ada pada penggunaan variabel kontrol *social desirable responding bias*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang memengaruhi niat *whistleblowing* pada mahasiswa akuntansi. Metode yang digunakan adalah SEM dengan data primer yang didapatkan melalui kuesioner. Sampel yang digunakan sebesar 172 dari populasi mahasiswa akuntansi perguruan tinggi negeri di Yogyakarta. Penelitian ini menemukan *attitude* tidak berpengaruh pada niat *whistleblowing* sedangkan *subjective norm* dan *perceived behavioral control* berpengaruh positif signifikan terhadap niat *whistleblowing*.

Kata kunci: niat *whistleblowing*, mahasiswa akuntansi



ABSTRACT

Whistleblowing is an important tool for uncovering fraud. Large-scale fraud incidents such as Enron, Andersen, Tyco and WorldCom demonstrate having an anti-fraud system is a must. This study used social desirable responding bias as the control variable. This study aims to determine the factors that influence whistleblowing intentions in accounting students. This study used SEM with primary data from the questionnaire. 172 samples were used, the population is the state university accounting student in Yogyakarta. This study finds that attitude has no effect on whistleblowing intentions, while subjective norms and perceived behavioral control have a significant positive effect on whistleblowing intentions.

Keywords : *Whistleblowing intention, accounting students*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kejadian penipuan berskala besar seperti dalam dunia bisnis seperti skandal Enron, Andersen, Tyco dan WorldCom menunjukkan betapa pentingnya untuk memiliki sistem yang dapat mengurangi penipuan (Dammak et al., 2022). Sebagai contoh kasus Enron terjadi karena kurangnya integritas manajerial yang ada di dalam perusahaan tersebut. Keputusan para manajer untuk melaporkan penghasilan yang tidak sesuai dengan kenyataan agar perusahaan terlihat memiliki kinerja yang baik. Saat praktik tidak etis tersebut mulai tersebar, harga saham dari Enron turun drastis dan akhirnya bangkrut pada 2001. Kejadian ini juga membuat kantor akuntan Arthur Andersen dibubarkan karena terlibat dengan skandal tersebut (Petrick & Scherer, 2003).

Mengingat besarnya dampak dari kejadian penipuan perusahaan besar pada iklim bisnis, perlunya para *stakeholder* mengembangkan suatu cara agar dapat mengurangi terjadinya praktik penipuan di dalam bisnis untuk dapat mempertahankan kestabilan ekonomi (Brennan & Kelly, 2007). Salah satu cara yang paling efektif dalam menekan penipuan bisnis adalah *whistleblowing* yang dilakukan oleh karyawan internal (Cordis & Lambert, 2017). Kesadaran dan komitmen untuk melakukan *whistleblowing* sangat dibutuhkan agar hal serupa tidak terjadi lagi. Terutama di bidang akuntansi

dengan kesadaran karyawan untuk melakukan *whistleblowing* dapat mendeteksi dan mencegah kecurangan apalagi seorang akuntan tentunya memiliki informasi mengenai keadaan keuangan perusahaan (Cordis & Lambert, 2017; Seifert et al., 2010).

Ketidakjujuran merupakan suatu permasalahan yang sangat serius, karena ketidakjujuran dapat memengaruhi banyak aspek dalam kehidupan manusia, seperti dalam politik, ekonomi, bisnis, dan bahkan psikologi (Alleyne et al., 2017; Mensah et al., 2016). Adanya kecenderungan pada seorang mahasiswa untuk membawa perilaku tidak jujurnya pada dunia kerja tentunya menuntut para pemangku kepentingan pada sektor bisnis untuk memperhatikan penyebab-penyebab terjadinya praktik penipuan pada perusahaan (Ayala-Gaytán & Quintanilla-Domínguez, 2014; J. Scrimshire et al., 2017; Valente et al., 2021). Praktik ketidakjujuran yang dibawa seorang pelajar pada saat mereka bekerja berawal dari ketidakjujuran akademik yang mereka lakukan pada saat masih di sekolah. Hal ini membuat permasalahan ini membutuhkan perhatian khusus. Ketidakjujuran akademik tersebar sangat luas di sekolah bahkan sampai ke perguruan tinggi, hal ini bahkan menjadi fenomena internasional (Scrimshire et al., 2017). Saking maraknya ketidakjujuran akademik hal ini seakan menjadi praktik umum di kalangan mahasiswa (Hongwei et al., 2017).

Dampak dari kecurangan ini adalah tidak akuratnya sistem penilaian yang seharusnya didasarkan pada usaha dan pengetahuan mahasiswa

menjadi tidak relevan apabila mahasiswa tersebut melakukan kecurangan dalam tugas maupun ujian. Lebih jauh hal ini akan berdampak pada mahasiswa yang justru lebih berusaha untuk melakukan kecurangan daripada berusaha mendapatkan nilai yang baik dengan usaha jujur (Ayala-Gaytán & Quintanilla-Domínguez, 2014). Namun tidak dapat dipungkiri bahwa peningkatan ketidakjujuran akademik ini merupakan hasil dari tekanan dan ekspektasi di dalam masyarakat kepada mahasiswa agar dapat berhasil dengan cara apapun yang sayangnya tidak jarang hanya dipandang dari segi nilai yang didapat (Bernardi et al., 2011).

Institusi pendidikan tidak hanya sebagai tempat untuk pembelajaran ilmu pengetahuan. Institusi pendidikan juga mengemban tanggung jawab untuk memastikan edukasi yang diberikan berkualitas. Hal ini berarti selain memberikan pendidikan ilmu pengetahuan yang berkualitas dengan pengajar, fasilitas dan bahan ajar yang baik, institusi pendidikan juga perlu menanamkan pentingnya moral dan etika pada pelajar (Bygrave & Aşık, 2019). Institusi pendidikan juga merupakan suatu tempat dimana perkembangan ekonomi dan sosial negara bertumpu di sana. Institusi pendidikan dituntut untuk bisa menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Tidak hanya terbatas pada kualitas secara praktis tetapi juga kualitas etis berupa kejujuran dan tanggung jawab (Mensah et al., 2016). Oleh karena itu merupakan hal yang sangat penting bagi institusi pendidikan agar dapat menerapkan kebijakan yang sederhana, kredibel dan mudah diterapkan untuk memastikan tidak ada perilaku kecurangan di

dalam institusinya baik dilakukan oleh mahasiswa maupun tenaga pengajar dan staf (Ayala-Gaytán & Quintanilla-Domínguez, 2014; Mensah et al., 2016).

Whistleblowing merupakan alat yang sangat penting untuk mengungkap kecurangan yang ada di dalam organisasi (Ebaid, 2022). Secara singkat *whistleblowing* adalah suatu perbuatan melaporkan kecurangan, tindakan yang tidak sesuai dengan moralitas dan tindakan yang melanggar aturan yang dilakukan oleh orang lain (Near & Miceli, 1985). *Whistleblowing* bertujuan untuk memastikan tidak akan ada lagi tindakan kecurangan yang terjadi di masa depan. Seseorang yang melakukan *whistleblowing* disebut dengan *whistleblower* yang dapat berasal dari dalam maupun luar organisasi (Owusu et al., 2020).

Seorang akuntan harus dapat memahami pentingnya *whistleblowing* karena seorang akuntan memiliki tanggung jawab sosial dimana ia harus bisa menyajikan laporan keuangan perusahaan berdasarkan keadaan yang sebenarnya baik untuk kepentingan internal maupun eksternal pada perusahaan publik maupun instansi pemerintah. Dengan memahami konsep *whistleblowing* seorang akuntan dapat mendeteksi atau bahkan mencegah kecurangan yang ada di dalam organisasi (Cordis & Lambert, 2017; Seifert et al., 2010). Hal ini menjadikan *wistleblowing* sebagai suatu bentuk respons yang efektif untuk mengatasi kurangnya aturan yang tepat dalam mekanisme akuntabilitas publik pada sebuah perusahaan (Alleyne et al., 2013). Oleh karena itu penting juga untuk mengetahui faktor yang

memengaruhi niat *whistleblowing* pada mahasiswa akuntansi mengingat mereka merupakan calon-calon akuntan dan auditor pada masa depan (Bernardi et al., 2011).

Mengingat *whistleblowing* merupakan salah satu cara yang sangat efektif dalam mengungkapkan kecurangan yang terjadi di dalam perusahaan, maka sangat penting untuk bisa mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat memengaruhi niat *whistleblowing* seseorang (Alleyne et al., 2013). Salah satu cara untuk memprediksi niat untuk melakukan *whistleblowing* adalah dengan menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB). TPB menjelaskan niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku akan dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku (Ajzen, 1991). Sikap seseorang terhadap *whistleblowing* adalah hasil dari penilaian dampak *whistleblowing* berdasarkan pertimbangan pribadi, norma subjektif merupakan ekspektasi lingkungan dan orang-orang terdekat pada seseorang untuk melakukan *whistleblowing* dan persepsi kontrol perilaku adalah seberapa besar kontrol seseorang untuk melakukan *whistleblowing* (Khan et al., 2022).

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Bernardi et al., (2012) dan Sarikhani & Ebrahimi (2021), menemukan bahwa *attitude* berpengaruh positif pada niat *whistleblowing*. sedangkan penelitian dari Mansor et al., (2020) menemukan bahwa *attitude* berpengaruh negatif terhadap niat *whistleblowing*. Penelitian dari Bernardi et al., (2012) dan Otchere et al., (2022), menemukan bahwa *subjective norm* berpengaruh

positif signifikan terhadap niat *whistleblowing*. Di sisi lain Mansor et al., (2020) menemukan *subjective norm* tidak berpengaruh pada niat *whistleblowing*. Penelitian dari Iwai et al. (2019) dan Lawson (2010) menemukan bahwa *perceived behavioral control* berpengaruh negatif pada niat *whistleblowing*. Sedangkan sebaliknya Owusu et al., (2020) menemukan *perceived behavioral control* berpengaruh positif pada niat *whistleblowing*.

Penelitian kali ini melanjutkan penelitian dari Owusu et al. (2020) tentang “Whistleblowing intentions of accounting students: An application of the theory of planned behaviour” dengan menggunakan sampel khusus mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi negeri yang ada di Yogyakarta agar dapat mengetahui faktor yang memengaruhi pandangan mahasiswa akuntansi terhadap niat *whistleblowing* kecurangan akademik sebagai calon akuntan privat, publik atau bahkan auditor di masa depan. Pemilihan objek penelitian di Yogyakarta karena Yogyakarta merupakan kota pelajar dengan sarana dan prasarana yang sangat menunjang untuk menempuh pendidikan (Haryono, 2009).

Penelitian terdahulu sudah banyak dilakukan di berbagai negara di dunia seperti di Amerika (Bernardi et al., 2016; Scrimshire et al., 2017; Stone et al., 2009), Irlandia (Brennan & Kelly, 2007), Taiwan (Lin & Wen, 2007) Malaysia (Ismail & Yussof, 2016), Ghana (Mensah et al., 2016), Mexico (Ayala-Gaytán & Quintanilla-Domínguez, 2014), Pakistan (Ellahi et al., 2013), Australia (Caruana et al., 2000), dan Arab Saudi (Ebaid,

2022). Sedangkan studi di Indonesia khususnya pada mahasiswa akuntansi masih kurang. Berdasarkan penelusuran pada scholar.google.com hasil pencarian *whistleblowing* pada mahasiswa akuntansi hanya menunjukkan 2.490 hasil pencarian. Selain itu efektivitas konsep *whistleblowing* yang ada di Indonesia masih diragukan (Wijayanti & Yandra, 2020). Oleh karenanya studi pada *whistleblowing* di Indonesia menjadi sangat penting.

Studi kali ini menggunakan *theory of planned behavior* untuk menjelaskan niat mahasiswa untuk melakukan kecurangan dan melakukan *whistleblowing*. Penelitian kali ini menambahkan variabel *social desirable responding bias* sebagai variabel kontrol untuk mengetahui apakah terdapat bias dalam jawaban kuesioner yang diberikan oleh responden. *Social desirable responding bias* merupakan suatu bias yang disebabkan oleh kecenderungan responden untuk menjawab pertanyaan kuesioner sesuai dengan standar sosial yang berlaku (Beck & Ajzen, 1991). Kecenderungan bias akan lebih tinggi ketika responden menilai suatu tindakan lebih etis (Chung & Monroe, 2003).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah *attitude* berpengaruh pada niat untuk melakukan *whistleblowing* di masa depan?

2. Apakah *subjective norm* berpengaruh pada niat untuk melakukan *whistleblowing* di masa depan?
3. Apakah *perceived behavioral control* berpengaruh pada niat untuk melakukan *whistleblowing* di masa depan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian kali ini antara lain:

1. Menjelaskan pengaruh *attitude* pada niat untuk melakukan *whistleblowing* di masa depan.
2. Menjelaskan pengaruh *subjective norm* pada niat untuk melakukan *whistleblowing* di masa depan.
3. Menjelaskan pengaruh *perceived behavioral control* pada niat untuk melakukan *whistleblowing* di masa depan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai niat seseorang untuk melakukan *whistleblowing* dengan didasarkan pada perilaku ketidakjujuran akademik yang dilakukan.

Selain itu penelitian kali ini dapat dijadikan sebagai literatur untuk penelitian-penelitian yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi organisasi ataupun perusahaan tentang pentingnya *whistleblowing* dalam mengungkapkan kecurangan-kecurangan yang ada di dalam perusahaan. Karena peran *whistleblower* yang sangat vital perusahaan diharapkan dapat membuat aturan yang dapat mendorong orang untuk melakukan *whistleblowing*.

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dari pemerintah untuk dapat membuat kebijakan yang dapat menjamin keamanan *whistleblower*, selain itu pemerintah juga dapat membuat kebijakan untuk mendorong penerapan *whistleblowing* pada seluruh bagian instansi yang ada baik dari pegawai pemerintah sendiri maupun dari masyarakat.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian kali ini dibagi menjadi beberapa bab. Bab I berisi tentang penjelasan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan penelitian. Untuk Bab II memuat penjelasan teori, tinjauan pustaka pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran. Sedangkan Bab III merupakan penjelasan metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, variabel dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, data, sumber data dan teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data dan pengujian hipotesis. Bab

IV berisi tentang gambaran umum objek penelitian, analisis statistik deskriptif, hasil pengujian *inner* dan *outer* model, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis. Bab V terakhir berisi kesimpulan, keterbatasan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini berjudul “Whistleblowing Dan Ketidakjujuran Akademik Mahasiswa Akuntansi” bertujuan untuk menganalisis faktor yang memengaruhi niat mahasiswa akuntansi untuk melakukan *whistleblowing* berdasarkan *planned behavior theory*. Penelitian ini menggunakan data primer yang didapat dengan menggunakan kuesioner. Populasi pada penelitian kali ini adalah mahasiswa akuntansi pada perguruan tinggi negeri yang ada di Yogyakarta. Pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* dengan jumlah sampel 172. Pengolahan data menggunakan metode *structural equation model* (SEM). Variabel dependen yang digunakan adalah *attitude*, *subjective norm* dan *perceived behavioral control* dengan variabel independen niat *whistleblowing*.

Berdasarkan analisis dan pembahasan di atas didapati bahwa *attitude* tidak berpengaruh pada niat *whistleblowing*. Hal ini disebabkan oleh mahasiswa akuntansi PTN di Yogyakarta menilai bahwa *whistleblowing* bisa memberikan dampak negatif bagi mereka. Hasil penilaian dampak dari *whistleblowing* yang bisa memberikan dampak negatif membuat *attitude* tidak berpengaruh terhadap niat *whistleblowing*.

Persepsi *subjective norm* mahasiswa akuntansi PTN di Yogyakarta memengaruhi niat mereka untuk melakukan *whistleblowing*. Lingkungan sosial mahasiswa akuntansi PTN di Yogyakarta memberikan penilaian bahwa perilaku *whistleblowing* merupakan hal yang baik dan lebih disukai. Mahasiswa akuntansi PTN di Yogyakarta menunjukkan bahwa penilaian orang lain merupakan hal yang penting dalam melakukan suatu perilaku.

Perceived behavioral control memengaruhi niat *whistleblowing* pada mahasiswa akuntansi PTN di Yogyakarta. Mahasiswa akuntansi PTN di Yogyakarta yakin dan mampu melakukan *whistleblowing* dengan sumber daya yang mereka miliki. Mereka yakin bisa melalui rintangan yang ada dalam melakukan *whistleblowing* dan menganggap *whistleblowing* merupakan hal yang mudah.

B. Keterbatasan dan Saran

Penelitian kali ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kekurangan. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa memberikan hasil yang lebih baik dengan mengatasi keterbatasan yang ada pada penelitian kali ini. Beberapa saran yang peneliti dapat berikan adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian kali ini tidak bisa di generalisasi ke mahasiswa akuntansi secara keseluruhan. Penelitian selanjutnya dapat memperluas populasi dan menambah sampel agar hasilnya dapat digeneralisasi.

2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek yang berbeda dengan lokasi yang berbeda diharapkan dapat memberikan sudut pandang baru dalam penelitian di bidang ini. Tidak menutup kemungkinan perbedaan objek dan lokasi memengaruhi hasil yang akan didapatkan karena terdapat perbedaan budaya.
3. Data pada penelitian kali ini hanya didasarkan pada jawaban responden pada kuesioner. Meskipun pada penelitian kali ini tidak ada korelasi antara SDRB dan variabel independen, tapi masih ada kemungkinan bahwa responden menjawab tidak sesuai dengan kenyataan. Penelitian berikutnya dapat menambahkan data dari observasi perilaku aktual *whistleblowing*.



DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I., & Driver, B. L. (1991). Prediction of leisure participation from behavioral, normative, and control beliefs: An application of the theory of planned behavior. *Leisure Sciences*, 13(3), 185–204. <https://doi.org/10.1080/01490409109513137>
- Akobeng, A. K. (2016). Understanding type I and type II errors, statistical power and sample size. In *Acta Paediatrica, International Journal of Paediatrics* (Vol. 105, Issue 6, pp. 605–609). Blackwell Publishing Ltd. <https://doi.org/10.1111/apa.13384>
- Alleyne, P., Charles-Soverall, W., Broome, T., & Pierce, A. (2017). Perceptions, predictors and consequences of whistleblowing among accounting employees in Barbados. In *Meditari Accountancy Research* (Vol. 25, Issue 2, pp. 241–267). Emerald Group Publishing Ltd. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-09-2016-0080>
- Alleyne, P., Hudaib, M., & Pike, R. (2013). Towards a conceptual model of whistle-blowing intentions among external auditors. *British Accounting Review*, 45(1), 10–23. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2012.12.003>
- Ayala-Gaytán, E. A., & Quintanilla-Domínguez, C. M. (2014). Attitudes and causes of cheating among Mexican college students: An exploratory research. *Magis*, 6(13), 17–30. <https://doi.org/10.11144/Javeriana.M6-13.ACCM>
- Beck, L., & Ajzen, I. (1991). Predicting dishonest actions using the theory of planned behavior. *Journal of Research in Personality*, 25(3), 285–301. [https://doi.org/10.1016/0092-6566\(91\)90021-H](https://doi.org/10.1016/0092-6566(91)90021-H)
- Bernardi, R. A., Banzhoff, C. A., Martino, A. M., & Savasta, K. J. (2011). Cheating and whistle-blowing in the classroom. *Research on Professional Responsibility and Ethics in Accounting*, 15, 165–191. [https://doi.org/10.1108/S1574-0765\(2011\)0000015009](https://doi.org/10.1108/S1574-0765(2011)0000015009)
- Bernardi, R. A., Landry, A. C., Landry, E. E., Buonafede, M. R., & Berardi, M. E. (2016). What actions can be taken to increase whistle-blowing in the classroom? *Accounting Education*, 25(1), 88–106. <https://doi.org/10.1080/09639284.2015.1107496>
- Bernardi, R. A., Larkin, M. B., LaBontee, L. A., Lapierre, R. A., & Morse, N. C. (2012). Classroom cheating: Reasons not to whistle-blow and the probability of whistle-blowing. *Research on Professional Responsibility and Ethics in*

Accounting, 16, 201–231. [https://doi.org/10.1108/S1574-0765\(2012\)0000016011](https://doi.org/10.1108/S1574-0765(2012)0000016011)

Bernerth, J. B., & Aguinis, H. (2016). A Critical Review and Best-Practice Recommendations for Control Variable Usage. *Personnel Psychology*, 69(1), 229–283. <https://doi.org/10.1111/peps.12103>

Bicer, A. A. (2020). *An Empirical Analysis on Students' Cheating Behavior and Personality Traits in the Context of Fraud Triangle Factors* (pp. 1–10). <https://doi.org/10.1108/S1569-375920200000102004>

Brennan, N., & Kelly, J. (2007). A study of whistleblowing among trainee auditors. *British Accounting Review*, 39(1), 61–87. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2006.12.002>

Caruana, A., Ramaseshan, B., & Ewing, M. T. (2000). The effect of anomie on academic dishonesty among university students. *International Journal of Educational Management*, 14(1), 23–30. <https://doi.org/10.1108/09513540010310378>

Chung, J., & Monroe, G. S. (2003). Exploring Social Desirability Bias. *Journal of Business Ethics*, 44(4), 291–302. <https://doi.org/https://doi.org/10.1023/A:1023648703356>

Colin Cameron, A., & Windmeijer, F. A. G. (1997). An R-squared measure of goodness of fit for some common nonlinear regression models. *Journal of Econometrics*, 77(2), 329–342. [https://doi.org/10.1016/S0304-4076\(96\)01818-0](https://doi.org/10.1016/S0304-4076(96)01818-0)

Colman, A. M., Norris, C. E., & Preston, C. C. (1997). Comparing rating scales of different lengths: Equivalence of scores from 5-point and 7-point scales. *Psychological Reports*, 80(2), 355–362. <https://doi.org/10.2466/pr0.1997.80.2.355>

Conner~, M., & Armitage, C. J. (1988). Extending the Theory of Planned Behavior: A Review and Avenues for Further Research. In *Journal of Applied Social Psychology* (Vol. 28). Sutton.

Ebaid, I. E. S. (2022). The courage of whistleblowing of prospective accountants: evidence from Saudi Arabia. *Journal of Applied Research in Higher Education*. <https://doi.org/10.1108/JARHE-02-2022-0071>

Ellahi, A., Mushtaq, R., & Khan, M. B. (2013). Multi campus investigation of academic dishonesty in higher education of Pakistan. *International Journal of Educational Management*, 27(6), 647–666. <https://doi.org/10.1108/IJEM-03-2012-0039>

- Fornell, C., & Larcker, D. F. (1981). Evaluating Structural Equation Models with Unobservable Variables and Measurement Error. *Journal of Marketing Research*, 18(1), 39–50. <https://doi.org/10.1177/002224378101800104>
- Ghozali, I. (2014). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan PARTIAL LEAST SQUARE (PLS)* (4th ed.). Badan Penerbit - UNDIP.
- Godin, G., Kok, G., Laval, U., & Gerjo Kok, C. (1996). *The Theory of Planned Behavior: A Review of Its Applications to Health-related Behaviors*.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., & Ray, S. (2016). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Springer International Publishing.
- Hair, J., Hollingsworth, C. L., Randolph, A. B., & Chong, A. Y. L. (2017). An updated and expanded assessment of PLS-SEM in information systems research. *Industrial Management & Data Systems*, 117(3), 442–458. <https://doi.org/10.1108/IMDS-04-2016-0130>
- Hamdani, U., Roekhudin, R., & Hariadi, B. (2022). Higher-Order Models in the Theory of Planned Behavior to Predict Whistleblowing Intention. *Jurnal Bina Praja*, 14(1), 31–41. <https://doi.org/10.21787/jbp.14.2022.31-41>
- Hardani, Auliya Nur Hikmatul, Andriani Helmina, Fardani Roushandy Asri, Ustiawaty Jumari, Utami Evi Fatmi, Sukmana Dhika Juliana, & Istiqomah Ria Rahmatul. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi, Ed.). Pustaka Ilmu.
- Haryono, S. (2009). ANALISIS BRAND IMAGE YOGYAKARTA SEBAGAI KOTA PELAJAR. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(3), 301–309. www.pdfactory.com
- Hati, S. R. H., Fitriasih, R., & Safira, A. (2020). E-textbook piracy behavior: An integration of ethics theory, deterrence theory, and theory of planned behavior. *Journal of Information, Communication and Ethics in Society*, 18(1), 1–19. <https://doi.org/10.1108/JICES-11-2018-0081>
- Hongwei, Y., Glanzer, P. L., Johnson, B. R., Sriram, R., & Moore, B. (2017). The association between religion and self-reported academic honesty among college students. *Journal of Beliefs and Values*, 38(1), 63–76. <https://doi.org/10.1080/13617672.2016.1207410>
- Hua, J., Gu, G., Meng, W., & Wu, Z. (2013). Age band 1 of the Movement Assessment Battery for Children-Second Edition: Exploring its usefulness in mainland China. *Research in Developmental Disabilities*, 34(2), 801–808. <https://doi.org/10.1016/j.ridd.2012.10.012>

- Ismail, S., & Yussof, S. H. (2016). Cheating behaviour among accounting students: Some Malaysian evidence. *Accounting Research Journal*, 29(1), 20–33. <https://doi.org/10.1108/ARJ-05-2014-0050>
- Iwai, T., Yeung, L., & Artes, R. (2019). Voice or silence: antecedents of whistleblowing intentions. *RAUSP Management Journal*, 56(2), 186–201. <https://doi.org/10.1108/RAUSP-06-2020-0126>
- J. Scrimshire, A., Stone, T. H., Kisamore, J. L., & Jawahar, I. M. (2017). Do Birds of a Feather Cheat Together? How Personality and Relationships Affect Student Cheating. *Journal of Academic Ethics*, 15(1), 1–22. <https://doi.org/10.1007/s10805-016-9267-5>
- Jallali, S., & Zoghalmi, F. (2022). Does risk governance mediate the impact of governance and risk management on banks' performance? Evidence from a selected sample of Islamic banks. *Journal of Financial Regulation and Compliance*, 30(4), 439–464. <https://doi.org/10.1108/JFRC-04-2021-0037>
- Kementerian Pendidikan, K. R. dan T. (n.d.). *Pangkalan Data Pendidikan Tinggi*. Retrieved December 6, 2022, from <https://pddikti.kemdikbud.go.id/>
- Khan, J., Saeed, I., Zada, M., Ali, A., Contreras-barraza, N., Salazar-sepúlveda, G., & Vega-muñoz, A. (2022). Examining Whistleblowing Intention: The Influence of Rationalization on Wrongdoing and Threat of Retaliation. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(3). <https://doi.org/10.3390/ijerph19031752>
- Latif, K. F., Sajjad, A., Bashir, R., Shaukat, M. B., Khan, M. B., & Sahibzada, U. F. (2020). Revisiting the relationship between corporate social responsibility and organizational performance: The mediating role of team outcomes. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 27(4), 1630–1641. <https://doi.org/10.1002/csr.1911>
- Lawson, R. A. (2010). *BUSINESS STUDENTS' WILLINGNESS TO ENGAGE IN ACADEMIC DISHONESTY AND WHISTLE-BLOWING* (pp. 1–19). [https://doi.org/10.1016/s1574-0765\(04\)09001-6](https://doi.org/10.1016/s1574-0765(04)09001-6)
- Lin, C. H. S., & Wen, L. Y. M. (2007). Academic dishonesty in higher education—a nationwide study in Taiwan. *Higher Education*, 54(1), 85–97. <https://doi.org/10.1007/s10734-006-9047-z>
- Marshall, G., & Jonker, L. (2010). An introduction to descriptive statistics: A review and practical guide. In *Radiography* (Vol. 16, Issue 4). <https://doi.org/10.1016/j.radi.2010.01.001>
- Mensah, C., Azila-Gbettor, E. M., & Appietu, M. E. (2016). Examination cheating attitudes and intentions of students in a Ghanaian polytechnic. *Journal of Teaching in Travel and Tourism*, 16(1), 1–19. <https://doi.org/10.1080/15313220.2015.1110072>

- Ming, K., & Rosenbaum, P. R. (2000). Substantial Gains in Bias Reduction from Matching with a Variable Number of Controls. In *BIOMETRICS* (Vol. 56).
- Mustafida, N. (2020). Determinants of Employee Whistleblowing Intentions in Indonesia: Applying Theory of Planned Behavior. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 23(02). <https://doi.org/10.33312/ijar.476>
- Near, J. P., & Miceli, M. P. (1985). Organizational Dissidence: The Case of Whistle-Blowing*. In *Human Relations, Social Indicators Research, and Journal of Applied Social Psychology*.
- Otchere, O. A. S., Owusu, G. M. Y., & Bekoe, R. A. (2022). Determinants of whistleblowing intentions of accountants: a middle range theoretical perspective. *Journal of Financial Crime*. <https://doi.org/10.1108/JFC-07-2022-0168>
- Owusu, G. M. Y., Bekoe, R. A., Anokye, F. K., & Okoe, F. O. (2020). Whistleblowing intentions of accounting students: An application of the theory of planned behaviour. *Journal of Financial Crime*, 27(2), 477–492. <https://doi.org/10.1108/JFC-01-2019-0007>
- Parker, D., & Manstead, A. S. R. (1995). Evaluating and Extending the Theory of Planned Behaviour. *European Review of Social Psychology*, 6(1), 69–95. <https://doi.org/10.1080/14792779443000012>
- Paulhus, D. L. (1991). *Balanced inventory of desirable responding (BIDR)*. In: J. P. Robinson, P. R. Shaver & L. S. Wrightsman (Eds) (Vol. 1). Academic Press.
- Pebriyani, D., & Septiari, D. (2022). *Factors Affecting Whistleblowing Intentions of Accounting Students*. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.2991/aebmr.k.220702.012>
- Peters, E., & Slovic, P. (2007). Affective asynchrony and the measurement of the affective attitude component. *Cognition and Emotion*, 21(2), 300–329. <https://doi.org/10.1080/02699930600911440>
- Qusqas, F., & Kleiner, B. H. (2001). The difficulties of whistleblowers finding employment. *Management Research News*, 24(3–4), 97–100. <https://doi.org/10.1108/01409170110782702>
- Saifuddin, A. (2012). *Reliabilitas dan Validitas* (4th ed.). Pustaka Pelajar.
- Sarikhani, M., & Ebrahimi, F. (2021). Whistleblowing by accountants: an integration of the fraud pentagon and the extended theory of planned behavior. *Meditari Accountancy Research*. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-10-2020-1047>

- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business A Skill-Building Approach* (Seventh Edition). John Wiley & Sons Ltd.
- Smith, J. R., Louis, W. R., Terry, D. J., Greenaway, K. H., Clarke, M. R., & Cheng, X. (2012). Congruent or conflicted? The impact of injunctive and descriptive norms on environmental intentions. *Journal of Environmental Psychology*, 32(4), 353–361. <https://doi.org/10.1016/j.jenvp.2012.06.001>
- Stone, T. H., Jawahar, I. M., & Kisamore, J. L. (2009). Using the theory of planned behavior and cheating justifications to predict academic misconduct. *Career Development International*, 14(3), 221–241. <https://doi.org/10.1108/13620430910966415>
- Taherdoost, H. (2019). What Is the Best Response Scale for Survey and Questionnaire Design; Review of Different Lengths of Rating Scale / Attitude Scale / Likert Scale. In *International Journal of Academic Research in Management (IJARM)* (Vol. 8, Issue 1).
- Tuan Mansor, T. M., Ariff, A. M., Hashim, H. A., & Ngah, A. H. (2022). Whistleblowing intentions among external auditors: an application of the moderated multicomponent model of the theory of planned behaviour. *Meditari Accountancy Research*, 30(5), 1309–1333. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-07-2020-0948>
- Tuan Mansor, T. M., Mohamad Ariff, A., & Hashim, H. A. (2020). Whistleblowing by auditors: the role of professional commitment and independence commitment. *Managerial Auditing Journal*, 35(8), 1033–1055. <https://doi.org/10.1108/MAJ-11-2019-2484>
- Wan, C., Shen, G. Q., & Choi, S. (2017). Experiential and instrumental attitudes: Interaction effect of attitude and subjective norm on recycling intention. *Journal of Environmental Psychology*, 50, 69–79. <https://doi.org/10.1016/j.jenvp.2017.02.006>
- Wijayanti, D. M., & Yandra, F. P. (2020). The Role of Incentives, Emotional Connection, and Organizational Justice in Establishing an Effective Whistleblowing System: An Experimental Study. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 51–68. <https://doi.org/10.24815/jdab.v7i1.14178>
- Yeoh, P. (2014). Whistleblowing: motivations, corporate self-regulation, and the law. *International Journal of Law and Management*, 56(6), 459–474. <https://doi.org/10.1108/ijlma-06-2013-0027>